

## SURVEI MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh :

Melati Kurniati Sari<sup>1)</sup>, Ahmad Richard Victorian<sup>2)</sup>, Soleh Solahuddin<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

<sup>1</sup>email: melatikurniati20@gmail.com

<sup>2</sup>email: Richardvictorian@fkip.unsri.ac.id

<sup>3</sup>email: Solehsolahuddin@fkip.unsri.ac.id

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 21 Maret 2025

Revisi, 14 Juni 2025

Diterima, 30 Juli 2025

Publish, 15 September 2025

#### Kata Kunci :

Minat Belajar Siswa,  
Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan  
Kesehatan.



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP Setia Darma Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode Survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Setia Darma Palembang yang berjumlah 207 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa dan memberikan tanda checklist pada kolom sesuai dengan keadaan siswa sesungguhnya. Berdasarkan analisis data yang diperoleh hasil: kondisi SMP Setia Darma Palembang. Sehingga berdasarkan hasil yang telah dihitung dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa di SMP Setia Darma Palembang dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan hasil perolehan 81,8%.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



### Corresponding Author:

Nama: Melati Kurniati Sari

Afiliasi: Universitas Sriwijaya

Email: melatikurniati20@gmail.com

### 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan Pendidikan adalah pembangunan sumber daya manusia, di mana salah satu tujuan adalah untuk menghasilkan manusia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan fisik. Perkembangan pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang disiplin dan bertanggung jawab. Pendidikan telah ada sejak manusia lahir. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja dan kapan saja. lingkungan kita, dan pendidikan yang diberikan di sekolah, sangat penting untuk diberikan sejak usia dini. Pendidikan, menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, didefinisikan sebagai upaya sistematis dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri

mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Saleh and Malinta 2020).

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang melibatkan latihan fisik, seperti Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, siswa dapat memperoleh apresiasi estetis melalui pengembangan keterampilan dan pengetahuan, peningkatan keterampilan generik, pengembangan nilai dan sikap yang positif, dan peningkatan kondisi fisik (Bayu, Waluyo, and Victorian 2020). pendidikan jasmani adalah menumbuhkan keinginan untuk bergerak dengan keterampilan dasar, merangsang pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan perkembangan gerak, memelihara serta meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani, menanamkan disiplin, kerja sama, sportivitas dan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, dan meningkatkan pembentukan perkembangan aspek fisik (Iyakrus, 2019) (Naswiranto, Victorian, and Bayu 2023). Aktivitas jasmani juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan umum. Ini dapat digunakan di sekolah

olahraga untuk mengajarkan siswa sikap dan perilaku yang baik serta mempertahankan dan meningkatkan kebugaran fisik untuk meningkatkan kesehatan dan keterampilan gerak dasar melalui berbagai aktivitas fisik (Saputra et al. 2023).

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik dan membekali anak-anak dengan berbagai pengetahuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Anak-anak diharapkan berprestasi sebagai peserta didik dalam kegiatan pendidikan. Proses belajar siswa sebagai siswa sangat bergantung pada keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Lihat hasil belajar yang tinggi atau rendah adalah salah satu cara untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai (Septaliza and Victorian 2017). Olahraga merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, meningkatkan kebugaran, serta olahraga juga dapat menjadi sarana untuk membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkukuh ketahanan nasional serta mengangkat harkat dan martabat bangsa dimata dunia melalui prestasi yang diraih dalam suatu cabang olahraga. selain itu dengan berolahraga dapat meningkatkan sistem kerja jantung dan paru-paru, sehingga metabolisme tubuh berjalan dengan baik dan akhirnya memperoleh kebugaran jasmani yang bagus (Zubaidah et al. 2021).

Sangat penting bagi siswa sekolah menengah pertama untuk memiliki minat belajar terhadap pelajaran jasmani terutama dalam kebugaran yang baik sehingga mereka dapat melakukan aktivitas belajar dan bermain dengan baik tanpa kelelahan yang signifikan, dan tetap segar saat beristirahat dan beraktivitas (Destriana, Elrosa, and Syamsuramel 2022). Sebaliknya, siswa yang kurang kebugaran akan kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari karena mereka tidak memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan kebugaran mereka. Siswa dapat melakukan semua kegiatan sehari-hari dengan cukup tanpa kelelahan saat melakukan pekerjaannya dan tetap dalam kondisi tubuh yang sehat setelah beraktivitas. Akibatnya, mereka dapat menikmati kehidupan secara keseluruhan (Safitri, Usra, and Yusfi 2022).

Banyak faktor mempengaruhi minat belajar siswa, di antaranya adalah kemampuan guru, motivasi dan cita-cita, keluarga, fasilitas, lingkungan masyarakat, sekolah, dan bisa berasal dari siswa itu sendiri. Guru harus memiliki kompetensi, yaitu dapat memahami, mernacang, menciptakan serta mengevaluasi pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan sistematis dan efektif. Lingkungan belajar yang kondusif, mengatur interaksi siswa, serta menangani masalah disiplin di kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Guru harus memahami prinsip-prinsip dasar pendidikan, termasuk teori belajar, perkembangan anak, dan strategi yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi pembelajaran. Dari

kemampuan tersebut, salah satunya adalah kemampuan untuk membuat dan menggunakan berbagai media pembelajaran serta sarana dan prasarana sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar (Qomariah and Sudiarditha 2016).

Ada beberapa faktor terkait minat yang jadi permasalahan. John Dewey menyatakan bahwa minat seseorang berkembang melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman yang bermakna. Minat tidak hanya muncul secara spontan, tetapi dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengalaman belajar, lingkungan sosial, dan motivasi intrinsik. Teori Expectancy-Value, Teori ini menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh harapan keberhasilan (expectancy) dan nilai yang diberikan pada suatu aktivitas (value). Faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya, dukungan sosial, dan keyakinan diri turut memengaruhi minat individu dalam suatu bidang. Teori Motivasi Sosial (Vygotsky) menekankan bahwa minat dan motivasi dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya. Lingkungan belajar yang mendukung serta interaksi dengan teman sebaya dan guru dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran. Dari beberapa teori tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Setia Darma". Teori-teori tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui minat peserta didik dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti pengalaman belajar, motivasi intrinsik, dukungan sosial, dan persepsi individu terhadap keberhasilan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara sistematis dan faktual. Dalam pendekatan ini, data dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu sebelum penelitian di lapangan, selama penelitian, dan setelah penelitian selesai. Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keunggulan utama metode ini adalah fleksibilitasnya dalam menggambarkan fenomena yang diteliti serta kemampuannya dalam mengeksplorasi permasalahan penelitian yang bersifat terbuka.

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk memperoleh data dari responden melalui kuesioner dan wawancara. Data yang dikumpulkan dapat mewakili populasi tertentu untuk mengetahui identitas, perasaan, atau kecenderungan tindakan individu. Pemilihan sampel didasarkan pada tujuan penelitian dan memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII di SMP Setia Darma, yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi ini terdiri dari individu dengan berbagai latar belakang dan pengalaman belajar yang berbeda. Dari populasi tersebut, sampel

diambil menggunakan teknik sampling yang mempertimbangkan keterwakilan data. Berdasarkan pendapat Arikunto, jika populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil sebesar 10-15% atau 20-25% dari populasi. Namun, dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 57 siswa kelas VIII SMP Setia Darma sebagai representasi dari seluruh populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner, dokumentasi, dan wawancara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengolah temuan penelitian menggunakan metode analisis yang dipilih oleh peneliti, dimana data angket dikoreksi sesuai dengan ketentuan penskoran yang dijelaskan dalam Bab III. Hasil penelitian ini, berdasarkan data yang diperoleh dan diproses, adalah sebagai berikut: Tabel penilaian menunjukkan hasil penelitian dari 57 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Di SMP Setia Darma Palembang.

#### Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan indikator perhatian

Tabel 1 Persentase Kumulatif Respon Siswa Pada Indikator Perhatian

Indikator Perhatian					
no item	jumlah item	skor	f	jumlah skor rata-rata	%
1,2,3,4,5	5	SS (5)	113	565	46%
		S (4)	146	584	48%
		RR (3)	25	75	6%
		TS (2)	0	0	0%
		STS (1)	0	0	0%
jumlah		284	1224	100%	
jumlah skor max		1425			
persentase		86%			
kategori		Sangat Tinggi			

Berdasarkan tabel 1 diatas menyatakan bahwa dari 57 responden dan 5 butir pernyataan untuk indikator perhatian diperoleh jumlah frekuensi 284, dengan frekuensi 113 menjawab sangat setuju, 146 yang menjawab setuju, 25 yang menjawab ragu-ragu, sehingga sesuai kriteria penskoran skala likert diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 1224, dan jumlah skor maksimal 1425. Untuk satu indikator, skor tertinggi diperoleh dari jumlah skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden, dengan hasil perhitungan persentase 86%. Ini menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan memiliki minat belajar dalam pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang. Ini karena indikator perhatian berada dalam kategori yang sangat tinggi.

#### Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan Perasaan Senang

Tabel 2 Persentase Kumulatif Respon Siswa Pada Indikator Perasaan Senang

Indikator Perasaan Senang					
no item	jumlah item	skor	f	jumlah skor rata-rata	%
6,7,8,9,10,11	6	SS (5)	169	845	56%
		S (4)	137	548	37%
		RR (3)	29	87	6%
		TS (2)			

	TS (2)	7	14	0,7%
	STS (1)	5	5	0,3%
jumlah		347	1499	100%
jumlah skor max	1710			
persentase	88%			
kategori	Sangat Tinggi			

Berdasarkan tabel 2 diatas menyatakan bahwa dari 57 responden dan 6 butir pernyataan untuk indikator "perasaan senang" diperoleh jumlah frekuensi sebanyak 347 untuk semua alternatif jawaban dengan jumlah skor 1499, dan skor maksimal adalah 1710. Dari 6 pernyataan indikator ini, 57 siswa menjawab dari berbagai pilihan jawaban; terdapat 169 jawaban yang sangat setuju, 137 jawaban yang setuju, 29 jawaban yang ragu-ragu, 7 jawaban yang tidak setuju, dan 5 jawaban yang sangat tidak setuju. Hasil perhitungan persentase yang dihasilkan adalah 88%, yang merupakan kategori yang sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan sangat tertarik untuk belajar PJOK.

#### Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan Indikator Aktivitas

Tabel 3 Persentase Kumulatif Respon Siswa Pada Indikator Aktivitas

Indikator Aktivitas					
no item	jumlah item	skor	f	jumlah skor rata-rata	%
12,13,14,15,16,17,18	7	SS(5)	152	760	43%
		S(4)	205	820	47%
		RR(3)	56	168	10%
		TS(2)	3	6	0%
		STS(1)	1	1	0%
jumlah		417	1755	100%	
jumlah skor max		1995			
persentase		88%			
kategori		Sangat Tinggi			

Berdasarkan tabel 3 diatas menyatakan bahwa dari 57 responden dan 7 butir pernyataan untuk indikator Aktivitas diperoleh jumlah frekuensi 417, dengan frekuensi 152 menjawab sangat setuju, 205 yang menjawab setuju, 56 yang menjawab ragu ragu, 3 yang menjawab tidak setuju, dan 1 yang menjawab sangat tidak setuju, sehingga sesuai kriteria penskoran skala likert diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 1755, dan jumlah skor maksimal adalah 1995. Hasil perhitungan persentase yang dihasilkan adalah 88%, yang merupakan kategori yang sangat tinggi di aktivitas siswa untuk belajar PJOK di SMP Setia Darma Palembang

#### Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan Indikator Peran Guru

Tabel 4 Persentase Kumulatif Respon Siswa Pada Indikator Peran Guru

Indikator Peran Guru					
no item	jumlah item	skor	f	jumlah skor rata-rata	%
19,20,21,22,23,24	6	SS(5)	174	870	43%
		S(4)	149	596	47%
		RR(3)	21	63	10%
		TS(2)	4	8	0%
		STS(1)	0	0	0%

jumlah	348	1537	100%
jumlah skor max	1710		
persentase	90%		
kategori	Sangat Tinggi		

Berdasarkan tabel 4 diatas menyatakan bahwa dari 57 responden dan 6 butir pernyataan untuk indikator Peran Guru diperoleh jumlah frekuensi 348, dengan frekuensi 174 menjawab sangat setuju, 149 yang menjawab setuju, 21 yang menjawab ragu ragu, dan 4 yang menjawab tidak setuju, sehingga sesuai kriteria penskoran skala likert diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 1537, dan jumlah skor maksimal adalah 1710. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden, untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 90%, artinya peran guru terhadap minat belajar PJOK di SMP Setia Darma Palembang di kategorikan sangat tinggi.

**Minat Siswa terhadap pembelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang Berdasarkan Indikator Fasilitas**

**Tabel 5 Persentase Kumulatif Respon Siswa Pada Indikator Fasilitas**

Indikator Peran Fasilitas					
no item	jumlah item	skor	f	jumlah skor rata-rata	%
25,26,27	3	SS	15	75	15%
		S	20	80	16%
		RR	72	216	44%
		TS	60	120	24%
		STS	2	2	0%
jumlah			169	491	100%
jumlah skor max	855				
persentase	57%				
kategori	Sedang				

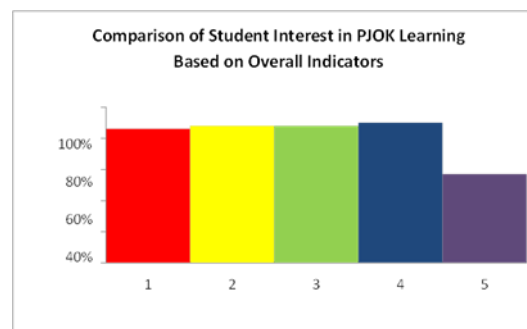
Berdasarkan tabel 5 diatas menyatakan bahwa dari 48 responden dan 3 butir pernyataan untuk indikator Fasilitas diperoleh jumlah frekuensi 169, dengan frekuensi 15 menjawab sangat setuju, 20 yang menjawab setuju, 72 yang menjawab ragu ragu, 60 yang menjawab tidak setuju, dan 2 yang menjawab sangat tidak setuju, sehingga sesuai kriteria penskoran skala likert diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 491, dan jumlah skor maksimal adalah 855. Skor maksimal tersebut diperoleh dari skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden, untuk satu indikator. Hasil perhitungan persentase diperoleh 57%, artinya Fasilitas di SMP Setia Darma Palembang di kategorikan sedang.

Berikut ini adalah perbandingan persentasi kumulatif angket minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK berdasarkan semua indikator:

**Tabel 6 Persentase Kumulatif Minat Siswa Berdasarkan Keseluruhan Indikator**

Indikator	Persentase	Interpretasi
Perhatian	86%	Sangat Tinggi
Perasaan senang	88%	Sangat Tinggi
Aktivitas	88%	Sangat Tinggi
Peran Guru	90%	Sangat Tinggi
Fasilitas	57%	Sedang

Kumulatif	81,8%	Sangat Tinggi
-----------	-------	---------------



**Gambar 1 Diagram Perbandingan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Berdasarkan Indikator**

Berdasarkan perhitungan persentase skor maksimal secara keseluruhan diatas didapatkan persentase sebesar 81,8% yang artinya bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Setia Darma Palembang "sangat baik".

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang sehingga mereka dapat menjalani hidup mereka dengan cara terbaik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang mampu berkontribusi pada lingkungannya. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) termasuk dalam program pendidikan di sekolah. PJOK adalah tempat di mana orang dapat berbicara tentang peningkatan keterampilan motorik, pengetahuan fisik, olahraga, hidup sehat, dan pertumbuhan mental, emosional, sosial, dan spiritual bagi pria dan wanita.

Menurut Muhammad Firdaus."Pengajaran bukan hanya bertujuan tidak hanya untuk mencapai rumusan yang ditulis, tetapi juga untuk membantu pertumbuhan anak menuju perubahan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Salah satu elemen dalam meningkatkan pembelajaran penjas di sekolah pembelajaran PJOK memerlukan minat siswa, oleh karena itu Peneliti meneliti minat belajar siswa terhadap pembelajaran olahraga dan pendidikan jasmani di SMP Setia Darma Palembang.

M. Sahib Saleh (2020) mengatakan minat adalah unsur terpenting dalam suatu proses untuk melakukan suatu kegiatan, karena minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa, dan beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhatian siswa terhadap pembelajaran, perasaan senang siswa tentang pelajaran olahraga dan kesehatan, dan aktivitas siswa dalam belajar.

Menurut hasil penelitian yang disebut sebagai "Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada Siswa SMP Setia Darma Palembang", tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah siswa tertarik untuk belajar PJOK di SMP tersebut. Dari



data yang diperoleh melalui angket yang diberikan ke 57 responden hasil minat siswa untuk indikator perhatian siswa terhadap pembelajaran PJOK persentasenya sebesar 86% (sangat tinggi), minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh perasaan senang siswa terhadap pembelajaran PJOK diperoleh persentase sebesar 88% (sangat tinggi), minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK yang dipengaruhi aktivitas siswa dalam belajar sebesar 88% (sangat tinggi), peran guru terhadap minat siswa di pembelajaran PJOK sebesar 90% (sangat tinggi), serta fasilitas yang mendukung minat siswa terhadap pembelajaran PJOK sebesar 57% (sedang).

Secara keseluruhan dengan jumlah 27 butir pernyataan dan 57 responden diperoleh persentase angket sebesar 81,8% , yang artinya minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMP Setia Darma Palembang berada pada kategori sangat tinggi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa tinggi padahal permasalahan yang ada bertentangan dengan hasil. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor.

Dalam penelitian (Nelah 2021), ketidaksesuaian hasil angket dengan hasil identifikasi masalah bisa dijelaskan dengan beberapa faktor: Siswa mungkin memilih jawaban yang lebih positif di angket karena ingin memberikan kesan baik kepada guru atau peneliti. Siswa bisa menyukai mata pelajaran (minat tinggi), tetapi tetap tidak serius saat pelajaran berlangsung. Misalnya, mereka menikmati olahraga dan aktivitas jasmani, tetapi tidak mengikuti aturan kelas dengan baik Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru mendapatkan skor sangat tinggi (90%), yang berarti guru berhasil menarik perhatian siswa meskipun ada kendala dalam fasilitas. Artinya, guru berhasil membangun ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran, tetapi disiplin dan keterlibatan siswa dalam kelas masih menjadi tantangan.

Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani, maka bila seseorang siswa menganggap pembelajaran pendidikan jasmani bersangkut paut dengan dirinya maka akan mempengaruhi dan membentuk dirinya serta ke kesadarannya. Artinya, dapat dikatakan bahwa minat terhadap pembelajaran jasmani pendidikan jasmani dapat menggambarkan tingkah laku seorang siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut teori behaviorisme, teori ini menekankan bahwa perilaku belajar terbentuk berdasarkan stimulus dari lingkungan, seperti reward, punishment, dan kondisi pembelajaran eksternal (fasilitas, metode pengajaran, dan reinforcement dari guru). Menurut teori ini, jika fasilitas tidak memadai, maka minat belajar siswa seharusnya menurun karena mereka tidak mendapatkan stimulus eksternal yang mendukung pembelajaran (Abidin 2022). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas hanya dalam kategori "sedang" (57%), minat belajar siswa

tetap sangat tinggi (81,8%). Ini bertentangan dengan teori behaviorisme yang berpendapat bahwa minat belajar lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan eksternal dibandingkan faktor intrinsik siswa tingkah laku tersebut berupa perhatian siswa dalam pembelajaran, adanya aktivitas siswa dan perasaan senang terhadap suatu pembelajaran pendidikan jasmani. Semakin baik peranan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang memadai maka siswa akan semakin berminat.

Dalam hasil penelitian ini , hasil angket menunjukkan minat belajar siswa sangat tinggi (81,8%), tetapi identifikasi masalah awal menunjukkan adanya kendala dalam pembelajaran, seperti siswa yang kurang serius, cenderung bermain-main, dan fasilitas yang kurang memadai.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK di SMP Setia Darma Palembang, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan minat belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 81,8%. Faktor utama yang mempengaruhi minat belajar ini meliputi perhatian siswa (86%), perasaan senang (88%), aktivitas dalam pembelajaran (88%), serta peran guru yang sangat signifikan (90%). Namun, fasilitas olahraga yang hanya memperoleh persentase 57% menunjukkan perlunya peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara hasil angket dan observasi lapangan, di mana beberapa siswa masih kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, yang kemungkinan disebabkan oleh metode pembelajaran atau kondisi lingkungan. Oleh karena itu, meskipun minat siswa terhadap PJOK tergolong tinggi, masih diperlukan perbaikan dalam aspek fasilitas dan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif serta kedisiplinan siswa.

#### 5. REFERENSI

- Abidin, A. Mustika. 2022. "Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)." *An-Nisa* 15(1):1-8. Doi: 10.30863/An.V15i1.3315.
- Achru, Andi. 2019. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(2):205-15. Doi: 10.24252/Idaarah.V3i2.10012.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, And Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Pilar* 14(1):15-31.
- Apriyaldi, Apriyaldi, Meirizal Usra, And Herri Yusfi. N.D. "Survei Kreativitas Guru Penjaskes Dalam Menghadapi Pembelajaran Secara Daring Di Sekolah Menengah Pertama." *Journal Coaching Education Sports* 2(2):151-62.

- Bayu, W. I., W. Waluyo, And A. R. Victorian. 2020. "Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Selama Pandemi Covid-19. Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, 8 (4), 161-167."
- Data, Teknik Pengumpulan. 2015. "Instrumen Penelitian." Kisi-Kisi Instrumen.
- Destriana, Destriana, Dea Elrosa, And Syamsuramel Syamsuramel. 2022. "Kebugaran Jasmani Dan Hasil Belajar Siswa." *Jambura Health And Sport Journal* 4(2):69-77.
- Al Fuad, Zaki. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang." *Jurnal Tunas Bangsa* 3(2):42-54.
- Gani, Abdul, Bambang Ismaya, And Akhmad Dimiyati. 2022. "Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang." *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga* 4(2):47-54.
- Hastutiningtyas, Wahidyanti Rahayu, Neni Maemunah, And Rolianti Ngganja Lakar. 2021. "Gambaran Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dalam Mengontrol Emosi Di Kota Malang." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan* 5(1):38-44.
- Henri. 2018. "Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani Di Smpn 1 Makassar." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Indarto, Pungki, Nur Subekti, And Eko Sudarmanto. 2018. "Pengukuran Tingkat Minat Dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta." *JSES : Journal Of Sport And Exercise Science* 1(2):57-61. Doi: 10.26740/Jses.V1n2.P57-61.
- Indricha, Meylis, Poppy Elisano Arfanda, And Juhanis Juhanis. 2019. "Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar."
- Islamy, Izzul. 2019. "Penelitian Survei Dalam Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa Inggris." Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kasbullah, Kasbullah. 2019. "Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Kaitannya Dengan Sarana Dan Prasarana Olahraga Sma Negeri 4 Jenepono."
- Kevin, Muhammad, Iyakrus Iyakrus, And Ahmad Richard Victorian. 2023. "Survei Minat Siswa Terhadap Sepak Bola Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Sriwijaya Journal Of Sport* 2(2):105-12.
- Mu'az, Muhammad. 2018. "Survei Peningkatan Minat Belajar Penjas Dengan Permainan Golorong Di Smp Negeri 8 Makassar."
- Muliani, Rina Dwi. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2(2):133-39.
- Mustafa, Pinton Setya. 2022. "Peran Pendidikan Jasmani Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(9):68-80. Doi: 10.5281/Zenodo.6629984.
- Naswiranto, Naswiranto, Ahmad Richard Victorian, And Wahyu Indra Bayu. 2023. "Pengaruh Latihan Plyometric Barrier Hops Terhadap Kemampuan Daya Ledak Oot Tungkai Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli." *Journal Of Sport Science And Fitness* 9(2):128-35.
- Nelah, N. 2021. "Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sd Negeri 305 Langkidi."
- Nisa, Afiatin. 2017. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(1):1-9.
- Nurlatu, Jeky, Albertus Fenanlampir, And Siti Divinubun. 2024. "Survei Minat Belajar Senam Lantai Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Satap 04 Leksula." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(10):1032-40.
- Oktaria, Aditya Surya Fadilla, Ahmad Alwi Nurruddin, And Wening Nugraheni. 2023. "Identifikasi Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 15 Kota Sukabumi." *Borneo Physical Education Journal* 4(1):1-7.
- Pantouw, Milka Anastasya, Irvan Trang, Debbie Palandeng, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam, Kelurahan Bahu, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, And Sulawesi Utara. 2023. "Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pada Sma Katolik Karitas Tomohon Analysis Of The Principal ' S Leadership On The Management Of Facilities And Infrastructure At Karitas Tomohon Catholic High School." *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)* Vol. 07(04):421-30.
- Purba, Oktary Zika, Iyakrus Iyakrus, Wahyu Indra Bayu, And Ahmad Richard Victorian. 2022. "Survei Motivasi Berolahraga Pada Peserta Didik." *Jurnal Porkes* 5(1):94-104.
- Putra, Ceppy. 2024. "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelas 8 Smp 10 Kota Jambi."
- Qomariah, Siti Saptari, And I. Ketut R. Sudiarditha. 2016. "Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, Dan Hasil Belajar Siswa: Studi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X IIS SMA

- Negeri 12 Jakarta.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 4(1):33–47.
- Ramadhan, Fitra, Syafaruddin Syafaruddin, And Ahmad Richard Victorian. 2022. “Survei Proses Kegiatan Belajar Mengajar Guru PJOK Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Performa Olahraga* 6(2):102–16. Doi: 10.24036/Jpo246019.
- Riza, Muhammad Fatikhur, Supto Adi, And Olivia Andiana. 2018. “Survei Tentang Minat Aktivitas Olahraga Di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Singosari Kabupaten Malang.” *Jurnal Sport Science* 8(1):1–7.
- Safitri, Eva, Meirizal Usra, And Herri Yusfi. 2022. “Peran Guru Penjaskes Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK.” *Jendela Olahraga* 7(1):27–34.
- Saleh, M. Sahib, And Sunandar Sakria Malinta. 2020. “Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar.” *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 4(1):55–62.
- Saputra, Al Hafiz, Wahyu Indra Bayu, Destriani Destriani, And Herri Yusfi. 2023. “Survei Aktivitas Fisik Dan Kebugaran Jasmani Pada Peserta Didik Usia 14- 16 Tahun.” *Sriwijaya Journal Of Sport* 3(1):28–38.
- Septaliza, Dewi, And Richard Victorian. 2017. “Survei Permainan Dan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes).” *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 10(1):43–54.
- Susanti, Esti, And Ahmad Richard Victorian. 2021. “Survei Sarana Dan Prasarana Penjaskes Di Smp Se-Kecamatan Lalan, Musi Banyuasin.” *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)* 6(2):212–19.
- Syarifuddin, Nursalam. 2019. “Survei Minat Belajar Penjas Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Smpn 33 Makassar.”
- Yuliani, Wiwin. 2018. “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling.” *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2(2):83–91.
- Yusfi, Herri, Wahyu Indra, Meirizal Usra, Fitri Agung Nanda, Silvi Aryanti, Reza Alfarandi, And Bagus Prasetyo. 2023. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web D’volleyball Learning Application Pada Guru Pjok.” *Jurnal Dharma Pendidikan Dan Keolahragaan* 3(2):64–71.
- Zubaidah, Zubaidah, Syafarudin Syafarudin, Ahmad Richard Victorian, Soleh Solahuddin, And Bayu Iswana. 2021. “Profil Kebugaran Jasmani Atlet Pencak Silat Binaan Bank Sumsel Babel Palembang.” *Jurnal Patriot* 3(2):214–22.